

## ***Mind Mapping* sebagai upaya peningkatan presentasi belajar PPKn kelas XI OTKP di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan**

Millata Izzah Aulia Sani<sup>1</sup>, Puji Lestari<sup>2</sup>, Sumaryati<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Ahmad Dahlan, <sup>2</sup>Universitas Ahmad Dahlan, <sup>3</sup>Universitas Ahmad Dahlan

---

### **Key Words:**

*Civics Learning, Effectiveness, Mind Mapping-based*

---

**Abstrak:** Pembelajaran siswa SMK Muhammadiyah 2 Moyudan saat ini menggunakan metode ceramah yang mana metode itu tidak sesuai dengan perkembangan zaman saat ini yang mana siswa diharuskan untuk lebih aktif dari guru. Tujuan dilaksanakan penelitian ini yakni untuk melihat sebagaimana pengaruh penggunaan media mind mapping dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Sampel penelitian didapatkan dari siswa kelas XI OTKP SMK Muhammadiyah 2 Moyudan sebagai kelas uji coba atau eksperimen. Metode pengumpulan data pada penelitian ini yakni dengan pengumpulan data secara observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini yakni dengan data difokuskan kepada objek yang akan ditingkatkan hasilnya, data berupa angka. Data angka yang ada akan dianalisis dengan deskriptif yang mana Tindakan yang telah dilaksanakan memberikan perubahan kearah perbaikan siswa. Hasil dari penelitian dua siklus menunjukkan bahwa media mind mapping dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. Keberhasilan penggunaan media *mind mapping* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa yakni dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berinteraksi dalam kelompok dan mengungkapkan pemahaman dan pendapatnya. Khususnya siswa yang pemalu (pasif) diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya, dan apabila tidak memahami sesuatu maka mereka akan dapat aktif mengemukakan pendapat dan bertanya, menciptakan interaksi sosial dalam kegiatan pembelajaran.

---

**How to Cite:** Sani, M. I. A., Lestari, P., Sumaryati. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran PPKn berbasis Mind Mapping di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

---

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran PKN bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan kewarganegaraan dalam dimensi spiritual, rasional, emosional dan sosial, mengembangkan tanggung jawab kewarganegaraan, dan melibatkan siswa sebagai warga negara untuk menjadi warga negara yang baik, yang merupakan salah satu mata pelajaran utama di sekolah. Menurut Uddin S. Winataputra dkk (2007). *Learning Citizens* juga berfungsi sebagai wadah pembentukan warga negara yang cerdas, terampil, dan individu yang tetap setia kepada negara dan bangsanya. Untuk meningkatkan minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PKN perlu ditinjau kembali dimensi kognitif, afektif dan psikomotoriknya. Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan adalah hubungan antara warga negara dengan negara. Ketika keterkaitan pendidikan kewarganegaraan dalam filsafat ilmu menjadi penelitian dalam penerapan pendidikan kewarganegaraan itu sendiri dan menjadi dasar pengembangan ilmu pengetahuan.

Pembelajaran PKN biasanya dilakukan melalui hafalan. Hal ini menyebabkan memori jangka panjang siswa. Kesan kesulitan dan kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran PKN umumnya disebabkan oleh pembelajaran berbasis sekolah yang didominasi oleh metode

ceramah dan pembelajaran berbasis diskusi yang membosankan. Artinya siswa lebih cepat melupakan materi yang telah dipelajarinya karena mereka mempelajari materi dengan mendengarkan ceramah. Akibatnya, siswa mungkin tidak memahami konsep dasar PKn ketika belajar PKn, dan pembelajaran PKn dianggap sulit, yang dapat menurunkan motivasi belajar siswa.

Rendahnya motivasi belajar PKn secara berkelanjutan menyebabkan hasil belajar PKn yang kurang baik bagi siswa tersebut. Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan motivasi siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. Kualitas dan kuantitas tetap menjadi isu utama dalam setiap upaya reformasi sistem pendidikan suatu negara. Upaya perbaikan, perubahan dan pemutakhiran pendidikan tetap menjadi tanggung jawab guru sebagai bagian dari kegiatan belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu, pendidik perlu kreatif dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah promosi pembelajaran dan penggunaan metode pembelajaran yang beragam. Guru memegang peranan yang sangat penting dalam metode pembelajaran dan metode yang digunakan harus sesuai dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi serta dapat diterapkan di sekolah (Zakaria, 2017)

SMK Muhammadiyah 2 Moyudan juga memiliki permasalahan terkait kurangnya kemauan belajar PKn dan rendahnya hasil belajar siswa. Fakta ini diperoleh berdasarkan data nilai ulangan harian 1 Mata Pelajaran Sistem Pemerintahan di Kelas XI OTKP SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa PKn masih rendah dan siswa yang melebihi KKM 5 hanya orang-orang saja. Rendahnya hasil belajar PKn salah satunya disebabkan oleh masih relatif rendahnya keterikatan kewarganegaraan siswa. Dari proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas guru menggunakan pendekatan saintifik langkah 5M sesuai dengan persyaratan kurikulum 2013, namun masih ada beberapa siswa yang kurang antusias dalam belajar yang pada akhirnya mempengaruhi hasil belajarnya. Berdasarkan pada pengalaman penulis dalam proses pembelajaran mata pelajaran PPkn pada Jumat 26 Agustus 2022 diketahui beberapa fenomena yang menunjukkan siswa pasif dalam pembelajaran dan siswa sering tidak menyelesaikan tugas, sering gelisah saat berdiskusi, dan sebagian siswa adalah pembelajar yang aktif, namun sebagian besar malah lebih aktif, bukan itu sasarannya. Pada saat diskusi kelompok, sebagian besar siswa mengobrol dengan teman satu kelompoknya atau bermain gadget di luar materi. Kemudian ketika siswa mengerjakan soal latihan, mereka diberi kesempatan untuk mengerjakannya di depan kelas dan masalah tersebut didiskusikan bersama di kelas. Rata-rata siswa yang mengerjakannya adalah siswa yang cerdas dan aktif. gratis. Catat apa yang telah Anda pelajari, dan teman Anda akan menuliskannya di papan tulis. Berdasarkan pengamatan tersebut, motivasi belajar siswa masih rendah, dan siswa yang tidak aktif tidak memahami apa yang diajarkan, pada akhirnya menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah.

Menghadapi permasalahan tersebut, perlu adanya inovasi proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn. Proses pembelajaran yang dimaksud meningkatkan perhatian dan motivasi siswa untuk belajar, melibatkan mereka secara langsung dalam pembelajaran, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan menemukan, menganalisis, dan mengolah informasi yang mereka terima.

Hal ini dapat dicapai dengan menyajikan pembelajaran dengan cara pembelajaran yang menarik sehingga siswa dapat mengikuti pelajaran dengan lebih mudah. Salah satunya adalah penggunaan teknik mind mapping. Dengan menggunakan teknik *mind mapping*, siswa dapat mengatur pengetahuan terstruktur mereka dan meningkatkan hasil belajar mereka. Kemampuan siswa dalam membuat peta pikiran mengasumsikan bahwa siswa tersebut memahami materi. Hal ini juga mempengaruhi hasil belajar siswa yang terlibat. *Mind mapping* merupakan metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencatat berdasarkan ide-ide yang ada di benaknya. Metode pembelajaran ini masih menggunakan

pendekatan saintifik langkah 5M, namun ditambah dengan tahap asosiasi/analisis data melalui pembuatan mind mapping.

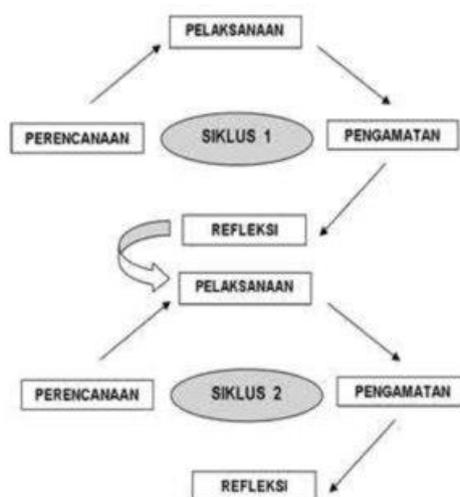
*Mind mapping* dalam metode pembelajaran ini bertujuan untuk membuat tema-tema berpola visual dan grafis yang sangat membantu dalam memahami materi. Imaduddin dan Utomo (2012) menemukan bahwa mind mapping merupakan salah satu strategi pembelajaran yang melibatkan otak kanan untuk membuat proses pembuatannya menjadi menyenangkan, dan mind mapping adalah cara yang paling efektif dan efisien untuk memasukkan, menyimpan, dan menghapus data di otak. Dikatakan bahwa Akhirnya, metode membantu siswa merekam dan memperkuat informasi yang mereka ekstrak sehingga materi disimpan dalam memori jangka panjang mereka. Oleh karena itu, penggunaan *mind mapping* dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Studi telah dilakukan dengan menggunakan teknik pemetaan pikiran yang telah terbukti meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa. Sebuah penelitian tahun 2013 oleh Pipi Indra Wahyuni berjudul “Menerapkan Strategi Pembelajaran *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”. Penelitian difokuskan pada struktur atom, tabel periodik unsur, dan ikatan kimia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran mind mapping dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Hal ini didukung oleh respon siswa yang setuju untuk menerapkan strategi pembelajaran *mind mapping*.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengemukakan perlunya melakukan pembelajaran perilaku kelas pada penerapan teknik mind mapping untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas XI OTKP SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. Penelitian ini mengetahui pengaruh hasil belajar siswa pada PPKn setelah menggunakan *mind mapping*.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yakni Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah penelitian yang gunanya untuk memecahkan sebuah permasalahan dalam proses pembelajaran di kelas, metode pembelajaran yang tinggi efektifitasnya, serta pemberian tugas kepada siswa, dan penilaian belajar siswa. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang dikemukakan oleh Stephen Kemmis dan Robin McTaggart.



Gambar 1 Skema Siklus Penelitian Tindak Kelas (PTK)

Penelitian dilakukan dalam dua siklus yang mana masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yakni perencanaan, Tindakan, observasi, dan Refleksi. Penelitian ini dilaksanakan pada Jumat 26 Agustus 2022 – 2 September 2022 pada kelas XI OTKP SMK Muhammadiyah 2 Moyudan dengan jumlah siswa 19 orang. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan efektifitas menggunakan metode Mind Mapping pada mata pelajaran PPKn.

Pengumpulan data pada penelitian ini yakni dengan pengumpulan data secara observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik Analisis data difokuskan kepada objek yang akan ditingkatkan hasilnya, data berupa angka. Data angka yang ada akan dianalisis dengan deskriptif yang mana Tindakan yang telah dilaksanakan memberikan perubahan kearah perbaikan siswa.

Penelitian ini menggunakan metode yang didokumentasikan, diamati, dan diuji. Dalam metode dokumentasi, peneliti melihat data dokumentasi berupa daftar nilai untuk mengkaji nilai resmi siswa pada mata pelajaran sebelumnya. Metode Observasi Peneliti mengamati dan mencatat semua gejala yang terjadi sebelum dan selama pelaksanaan perilaku. Dan pada metode tes, peneliti melakukan tes penilaian untuk setiap siklus dan menggunakannya untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn mata pelajaran sistem pemerintahan.

### Perhitungan ketuntasan belajar siswa

$$TB = \frac{\text{Siswa yang memiliki nilai diatas 75}}{\text{Jumlah keseluruhan siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

TB = Tuntas Belajar

Dengan kriteria:

- 80-100 = Sangat baik
- 70-79 = baik
- 60-69 = cukup baik
- 50-59 = kurang baik
- 0-49 = sangat kurang baik

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Siklus I

Perencanaan pada siklus satu dilaksanakan dengan melakukan pembuatan RPP lengkap dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping*. Pembuatan bahan ajar lengkap mengenai sistem pemerintahan. membuat soal evaluasi yang berkaitan dengan materi sistem pemerintahan sub bab Bentuk-bentuk Sistem Pemerintahan.

Pelaksanaan dengan melakukan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan pada kelas XI OTKP 2. Dilaksanakan pada hari Jumat 26 Agustus 2022 dengan mahasiswa PLP yang bertindak sebagai guru dan dibantu dengan guru PPKn SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. RPP yang telah disusun digunakan dalam proses pembelajaran dengan melalui tiga tahapan yakni awal, inti, dan akhir atau penutup. Pada tahapan awal guru menuliskan materi yang akan di pelajari dan guru memberikan siswa tugas kelompok. didalam penugasan kelompok siswa diminta untuk berdiskusi dengan anggota kelompoknya untuk membuat *Mind Mapping* Bentuk-bentuk sistem Pemerintahan. Setelah selesai, siswa mempresentasikan mind maaping kedepan Bersama anggota kelompok yang lain. Setelahnya siswa akan diberikan tugas secara individu berupa evaluasi. Hasil dari evaluasi ini

yang akan menjadi tolak ukur sebagaimana siswa memahami materi pelajaran. Hasil evaluasi dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Tabel Data Hasil belajar siswa.

No.	Nama Peserta Didik	Nilai 1	T	BT
1	Adira Nurul Isnaini	75	v	
2	Asmi Nuraini	60		v
3	Erna Mei Dwi Lestari	59		v
4	Fatian Riska Rahmawati	70		v
5	Happyana Nova Dwi H	84	v	
6	Maulida Miftakhul Jannah	64		v
7	Mei Dwi Kartika Sari	74		v
8	Nadien Salsabila Timbuleng	52		v
9	Nirmala Rahma Anggraeni	55		v
10	Novita Riani	52		v
11	Novita Vera Isnai Ndedere	52		v
12	Nursalim	58		v
13	Okta Sintia	60		v
14	Redita Dwi Cahyani	79	v	
15	Rizkuna Kurnia Hasanah	81	v	
16	Satrio Widvastama	53		v
17	Septia Melani	90	v	
18	Titis Aprilia Sholikah	66		v
19	Zain Mahadi Rahman	53		v
	Jumlah	1237	5	14
	Rata Rata	65,1053		

Tabel 1. Diketahui nilai Rata-rata siswa kelas XI OTKP 2 adalah 65 dengan jumlah total 19 siswa. Menunjukkan bahwa terdapat 5 siswa yang memiliki nilai tuntas atau di atas KKM dan 14 siswa memiliki nilai belum tuntas atau dibawah KKM.

Pengamatan terhadap siswa selama proses pembelajaran dengan hasil bahwa nilai siswa setelah mengikuti pembelajaran menunjukkan hasil capaian yakni 26% dengan kriteria ketuntasan sangat kurang. Refleksi dilakukan dengan pengamatan yang dilakukan didalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung dan dapat diketahui ada beberapa hal yang mengafaktori dalam proses pembelajaran yakni kurangnya konsentrasi siswa, proses pembelajaran yang kurang jelas dan membuat siswa tidak paham dengan materi, guru yang tidak dapat memberikan suasana kelas yang menyenangkan. Hasil dari siklus satu ini diperbaiki pada siklus dua.

## Siklus II

Perencanaan pada siklus satu dilaksanakan dengan melakukan pembuatan RPP lengkap dengan menggunakan metode pembelajaran Mind Mapping. Pembuatan bahan ajar lengkap mengenai sistem pemerintahan. membuat soal evaluasi yang berkaitan dengan materi sistem pemerintahan sub bab Bentuk-bentuk Sistem Pemerintahan.

Pelaksanaan dengan melakukan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan pada kelas XI OTKP 2. Dilaksanakan pada hari Jumat 26 Agustus 2022 dengan mahasiswa PLP yang bertindak sebagai guru dan dibantu dengan guru PPKn SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. RPP yang telah disusun digunakan dalam proses pembelajaran dengan melalui tiga tahapan yakni awal, inti, dan akhir atau penutup. Pada tahapan awal guru menuliskan materi yang akan di pelajari dan guru memberikan siswa tugas kelompok. didalam penugasan kelompok siswa diminta untuk berdiskusi dengan anggota kelompoknya untuk membuat *Mind Mapping* Bentuk-bentuk sistem Pemerintahan. Setelah selesai, siswa mempresentasikan mind maaping kedepan Bersama anggota kelompok yang lain. Setelahnya siswa akan diberikan tugas secara individu berupa evaluasi. Hasil dari evaluasi ini yang akan menjadi tolak ukur sebagaimana siswa memahami materi pelajaran. Hasil evaluasi dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Data Hasil Belajar Siswa

No.	Nama Peserta Didik	Nilai 1	T	BT
1	Adira Nurul Isnaini	80	v	
2	Asmi Nuraini	77	v	
3	Erna Mei Dwi Lestari	67		v
4	Fatian Riska Rahmawati	85	v	
5	Happyana Nova Dwi H	90	v	
6	Maulida Miftakhul Jannah	88	v	
7	Mei Dwi Kartika Sari	77	v	
8	Nadien Salsabila Timbuleng	75	v	
9	Nirmala Rahma Anggraeni	76	v	
10	Novita Riani	86	v	
11	Novita Vera Isnai Ndedere	74		v
12	Nursalim	76	v	
13	Okta Sintia	83	v	
14	Redita Dwi Cahyani	95	v	
15	Rizkuna Kurnia Hasanah	88	v	
16	Satrio Widyastama	77	v	
17	Septia Melani	80	v	
18	Titis Aprilia Sholikah	79	v	
19	Zain Mahadi Rahman	77	v	
	Jumlah	1530	17	2
	Rata Rata	80,5263		

Hasil nilai rata-rata adalah 80, nilai ini jauh meningkat dari pada pertemuan sebelumnya. Terdapat 17 siswa memiliki nilai tuntas atau diatas KKM dan 2 siswa lainnya belum tuntas atau dibawah KKM. Pengamatan terhadap siswa selama proses pembelajaran dengan hasil bahwa nilai siswa setelah mengikuti pembelajaran menunjukkan hasil capaian yakni 79% dengan kriteria ketuntasan baik. Refleksi dari pengamatan masih terdapat siswa yang kurang berbaaur dengan teman satu kelompoknya sehingga siswa tersebut kurang faham dengan materi ajarnya. Sehingga masih terdapat dua siswa yang memiliki nilai belum tuntas.

## Pembahasan

Dalam penggunaan metode mind mapping yang telah dilakukan pada Pertemuan I di kelas XI OTKP SMK Muhammadiyah 2 Moyudan dapat diketahui bahwa ada beberapa hal yang menyangkut mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan beserta hasil dari dilaksanakannya kegiatan pembelajaran. Adapun Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan memiliki hasil yang cukup baik dengan cukup baik, akan tetapi ada beberapa hal yang masih ditemukan kendalanya dalam proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas, yakni:

- 1 kurangnya konsentrasi siswa
- 2 proses pembelajaran yang kurang jelas dan membuat siswa tidak paham dengan materi
- 3 guru yang tidak dapat memberikan suasana kelas yang menyenangkan

Setelah mengalami kendala pada pertemuan pertama, pertemuan kedua membutuhkan beberapa perbaikan. Berikut yang dilakukan untuk memperbaiki pada pertemuan pertama :

1. Siswa diminta untuk fokus dalam proses pembelajaran dikelas sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan siswa siap untuk belajar.
2. Guru membimbing siswa dalam mengembangkan media *mind mapping*
3. Guru memberikan siswa informasi tentang pembelajaran terapan untuk membantu mereka lebih memahami metode kerja dan tugas dalam pembelajaran dan memotivasi mereka untuk memahami masalah yang muncul dalam pembelajaran; Saya berharap pada pertemuan berikutnya, Anda akan terbiasa belajar dan lebih termotivasi untuk belajar daripada gugup, kaku, dan lambat belajar.
4. Guru memberika motivasi atau dukungan kepada seluruh anggota kelompok akan pentingnya bekerja sama antar anggota kelompok untuk memberikan penjelasan atau materi yang baik dan benar. Serta memberikan bimbingan yang detail kepada siswa yang memiliki kesulitan saat diskusi. Dan memberikan motivasi atau dorongan kepada

siswa agar lebih percaya diri dan berani dalam mengemukakan pendapatnya baik didalam kelompoknya maupun kelas.

5. Guru memberikan sebuah perubahan yakni dengan mengacak kelompok mana yang akan maju kedepan terlebih dahulu sehingga siswa dituntut untuk memahami materi yang akan ditampilkan dan siswa dapat mempersiapkan dirinya agar siap untuk maju kedepan kapanpun. Guru juga memberikan sentuhan baik verbal maupun nonverbal kepada siswa sehingga tumbuh rasa percaya diri pada siswa akan kemampuannya.

Hasil dari penelitian ini adalah terdapat adanya perubahan pada hasil belajar siswa secara individu. Dibuktikan dengan dari 19 jumlah total siswa kelas XI OTKP terdapat 17 siswa yang mengalami peningkatan dalam hasil belajar. Peningkatan ini terjadi karena dalam pembelajaran siswa diberikan kebebasan untuk mengalih dan menemukan pengetahuan terhadap konsep yang dipelajari saat membuat *mind mapping*. Dan dalam pembelajaran ini menunjukkan adanya Kerjasama yang baik antar anggota kelompok sehingga membuat suasana belajar lebih efektif.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan menggunakan metode mind mapping yang menunjukkan hasil bahwa terjadi pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI OTKP. Dalam penggunaan metode mind mapping ini terdapat keberhasilan dengan memberikan ruang kepada siswa untuk saling berinteraksi dan siswa lebih leluasa untuk memberikan pendapatnya. Khususnya siswa yang pemalu (pasif) diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya, dan apabila tidak memahami sesuatu maka mereka akan dapat aktif mengemukakan pendapat dan bertanya, menciptakan interaksi sosial dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan metode mind mapping dalam proses pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan pada hasil belajar siswa. Dapat dilihat pada siklus satu dan siklus dua terjadi perubahan dengan nilai pada siklus dua terjadi peningkatan.

Pembelajaran yang berhasil juga bisa terjadi jika siswa memiliki rasa keinginan untuk belajar. Seperti pada pembelajaran PPKn di siklus kedua siswa menunjukkan bahwa rasa antusias siswa meningkat. Serta penggunaan metode mind mapping ini membuat siswa lebih aktif dan kreatif.

## KESIMPULAN

Pembelajaran dengan menggunakan model Mind Mapping memberikan peningkatan kepada hasil belajar siswa dibuktikan dengan Peningkatan hasil belajar siswa dapat diketahui dengan membandingkan hasil belajar (soal evaluasi) siswa pada masing-masing pertemuan yaitu pada siklus I dan siklus II. Menurut Sudjana (2009:22), hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Keberhasilan penggunaan media mind mapping untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berinteraksi dalam kelompok dan mengungkapkan pemahaman dan pendapatnya. Khususnya siswa yang pemalu (pasif) diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya, dan apabila tidak memahami sesuatu maka mereka akan dapat aktif mengemukakan pendapat dan bertanya, menciptakan interaksi sosial dalam kegiatan pembelajaran. Metode mind mapping cukup efektif untuk dilaksanakan dengan terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada Pertemuan 2.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses penyusunan artikel ilmiah luaran dari PLP 2 ini tentunya terdapat banyak pihak yang membantu penyusun. Untuk itu kami ingin mengucapkan Terima kasih untuk pihak yang telah membantu dalam penyusunan artikel ini, diantara Ucapan Terima Kasih Untuk :

1. Ibu Dr Sumaryati, M.Hum Sebagai DPL PLP 2 yang telah membimbing kami dalam penelitian dan penyusunan artikeel ini.
2. Ibu Puji Rahayu selaku Guru Pamong PKn di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.
3. Siswa Kelas XI OTKP SMK Muhammadiyah 2 Moyudan sebagai peserta didik yang telah membantu membantu untuk data dalam artikel ini.
4. Kedua orang tua kami yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat dalam proses penulisan Artikel Ilmiah ini.
5. Serta Teman-teman yang selalu memberikan masukan atas penyusunan artikel ilmiah ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Imaduddin, M. C., & Utomo, U. H. N. (2012). Efektifitas metode mind mapping untuk meningkatkan prestasi belajar fisika pada siswa kelas VIII. *Humanitas*, 9(1), 62.
- Sudjana, Nana . 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Winataputra Udin S, dkk.2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas terbuka
- Zakaria, Z. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar PKn tentang Globalisasi dengan Pendekatan Ctl melalui Model Mind Mapping pada Siswa Kelas Iv Sdn 6 Tanjung. *Jurnal Langsat*, 4(2).